

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti saat ini persaingan usaha/bisnis di kalangan para wirausahawan semakin ketat. Semua perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerja perusahaan karena dari kinerja itulah mencerminkan *value* atau nilai perusahaan. Menurut Suharli (2006), nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur.

Selain kinerja yang menjadi tolak ukur tinggi rendahnya sebuah nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Menurut Analisa (2011), nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Semua usaha yang didirikan pasti mempunyai tujuan akhir yaitu mendapatkan keuntungan, baik itu usaha kecil maupun usaha yang sudah besar dan sudah banyak dikenal orang. Di dalam manajemen keuangan keuntungan itu disebut profitabilitas.

Profitabilitas adalah suatu pengukuran dari penghasilan atau *income* yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan dalam memperoleh laba yang diukur menggunakan prosentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan. Menurut Hanafi dalam Rosyadah, Faizatur, Suhadak, dkk

(tanpa tahun), profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Oleh karena itu penting sekali bagi seorang wirausahawan yang memiliki usaha/bisnis yang sudah berkembang untuk mengetahui sejauh mana usaha/bisnis yang dimilikinya dengan mengetahui profitabilitasnya dan bisa meningkatkan nilai dari usaha/bisnisnya.

Sedangkan Struktur Modal juga merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan karena menyangkut kebijakan penggunaan sumber dana yang paling menguntungkan. Tujuan dari manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang bergantung pada arus dana dimasa mendatang dan tingkat pendapatan untuk mengkapitalisasi arus dana, sehingga perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan para pemilik perusahaan. Pengertian struktur modal menurut Martono & Harjito (2010) menyatakan “Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri”. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (*defisit*) maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu hutang (*debt financing*). Namun dalam pemenuhan kebutuhan dana,

perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal.

Sedangkan menurut Kamaludin (2011) menyatakan “Struktur modal atau *capital structure* adalah kombinasi atau bauran sumber pembiayaan jangka panjang”. Begitupula menurut Riyanto (2008) “Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri”. Struktur modal merupakan cermin dari kebijakan perusahaan dalam menentukan “jenis” *securities* yang ditentukan.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Dewi dan Wirajaya, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati, dkk (2007) ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun ukuran perusahaan mempunyai nilai negatif dan signifikan oleh Siallagan dan Machfoedz (2006).

Dari beberapa uraian di atas terlihat jelas hubungan antara nilai perusahaan, profitabilitas dan juga struktur modal perusahaan serta ukuran perusahaan. Disini penulis sangat tertarik untuk meneliti tentang pengaruh dari profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan variabel kontrol size. Dimana perusahaan yang akan diteliti itu

masuk ke dalam pasar modal syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada Bursa Efek Indonesia. Data yang dijadikan sampel ada 27 perusahaan selama 2 tahun yaitu tahun 2013 dan 2014. Profitabilitas diproksikan oleh 2 variabel yaitu Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) dan Struktur Modal yang diproksikan oleh variable Debt to Asset Ratio (DAR) serta Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Harga Saham dan diukur dengan Price to Book Value ratio (PBV) dan variabel size sebagai variabel kontrol.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Profitabilitas yang diproksikan oleh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan oleh Harga Saham (PBV)?
2. Apakah Struktur Modal Perusahaan yang diproksikan oleh Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan oleh Harga Saham (PBV)?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh dari Profitabilitas yang diproksikan oleh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan oleh Harga Saham (PBV).
2. Untuk Struktur Modal Perusahaan yang diproksikan oleh Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan oleh Harga Saham (PBV).

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Sedangkan manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.
- b. Untuk akademisi, penelitian ini memberikan sumbangan konseptual bagi perkembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya mengenai profitabilitas, struktur modal serta nilai perusahaan.
- c. Dan bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi masukan atau referensi sekaligus sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai profitabilitas, struktur modal serta nilai perusahaan.